

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka-angka (Sugiono, 2010 dalam Lestari et al, 2016). Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer ataupun pihak lain, misalkan dalam bentuk literature, karya ilmiah orang lain atau data internet (Sekaran, 2011 dalam Lestari et al, 2016). Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau dari *website* milik Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* (ETR) dapat digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif. Dengan demikian *effective tax rate* merupakan ukuran terbaik untuk mengevaluasi beban pajak perusahaan yang sebenarnya. *Effective tax rate* dapat dihitung dari total beban pajak penghasilan (beban pajak kini ditambah dengan beban pajak tangguhan) dibagi dengan laba sebelum pajak sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *inventory intensity ratio*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan.

1. *Inventory Intensity Ratio*

Inventory intensity ratio merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi apakah tingkat persediaan tepat jika dibandingkan dengan volume usaha. Rasio ini menggambarkan hubungan antara persediaan barang yang terjual dari persediaan yang ada di tangan. *Inventory intensity ratio* dapat diukur membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan (Delgado et al., 2014 dalam Putri dan Lautania, 2016). *Inventory intensity ratio* diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inventory Intensity Ratio} = \frac{\text{Hpp}}{(\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan akhir}) / 2}$$

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial menunjukkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terdiri dari dewan direksi dan dewan komisaris dalam sebuah perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepemilikan Instutisional

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga antara lain seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank ataupun perusahaan-perusahaan swasta lain. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajer (Jensen dan Meckling, 1976). Kepemilikan institusional diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang Dimiliki Institusi lain}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$$

4. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik menunjukkan besarnya persentase saham yang dimiliki oleh publik. Kepemilikan publik merupakan sumber pendaan eksternal perusahaan yang diperoleh dengan melakukan penjualan saham kepada masyarakat. Kepemilikan publik menunjukkan proporsi kepemilikan saham oleh masyarakat dalam sebuah perusahaan, di mana masing-masing kepemilikannya kurang dari 5%.

Adanya insentif pajak yang berupa pengurangan tarif pajak sebesar 5% dari tarif pajak yang berlaku atas kepemilikan publik minimal 40% dari keseluruhan saham, maka pengukuran kepemilikan publik pada penelitian ini menggunakan variabel dummy. Menurut Ghozali (2011:159), jika variabel independen berukuran kategori atau dikotomi, maka dalam model regresi variabel tersebut harus dinyatakan sebagai variabel dummy dengan memberi kode 0 (nol) atau 1 (satu). Kelompok yang diberi nilai dummy 0 (nol) disebut *excluded group*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan kelompok yang diberi nilai dummy 1 (satu) disebut included group.

Variabel kepemilikan publik pada penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu:

- 1: kepemilikan saham oleh publik sebesar 40% atau lebih
- 0: kepemilikan saham oleh publik kurang dari 40%

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan dapat dihitung dari jumlah asetnya karena ukuran perusahaan diproksikan dengan *natural log* dari total aset. Penggunaan *natural log* pada penelitian ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data tanpa mengubah proporsi nilai asal. Ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Sampel adalah sebagian dari populasi, sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2011 dalam Lestari et al, 2016). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten memperoleh laba dari tahun 2014-2016. Dikarenakan jika perusahaan mengalami kerugian nilai ETRnya menjadi negatif.
3. Perusahaan mengeluarkan *annual report* dan data keuangan yang lengkap yang berakhir pada tanggal 31 desember selama periode 2014-2016. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode tersebut.
4. Perusahaan memiliki semua komponen data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria penentu sampel diatas, maka diperoleh sampel 11 perusahaan manufaktur barang konsumsi dari 37 perusahaan barang konsumsi seperti yang terlihat di tabel 3.1 dan daftar perusahaan manufaktur barang konsumsi yang menjadi sampel penelitian pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.1 Sampel penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016	37
2	Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten memperoleh laba dari tahun 2014-2016	(5)
3	Perusahaan tidak mengeluarkan annual report dan data keuangan yang lengkap yang berakhir pada 31 desember selama periode 2014-2016 serta mengalami delisting	(21)
4	Perusahaan tidak memiliki semua komponen data yang diperlukan dalam penelitian ini	(0)
5	Total Sampel	11

(Sumber : Olahan penulis, 2018)

Tabel3.2.Daftar Perusahaan Manufaktur barang konsumsi yang menjadi sampel

No	Nama Perusahaan
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	Chitose Internasional Tbk
4	Gudang Garam Tbk
5	Langgeng Makmur Industri Tbk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	Sekar Bumi Tbk
8	Sekar Laut Tbk
9	Mandom Indonesia Tbk
10	Unilever Indonesia Tbk
11	Wismilak Inti Makmur Tbk

(sumber : Olahan Penulis, 2018)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu metode dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.5 Metode Analisis

Untuk menguji *inventory intensity ratio*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI digunakan menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Penulis memilih metode ini karena hanta untuk menguji pengaruh *inventory intensity ratio*, *ownership structure* dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*, baik secara persial maupun secara bersama-sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011:40). Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan karakteristik data dari sampel yang digunakan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memenuhi syarat atau tidak. Terdapat 4 cara untuk melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:55). Penguji menggunakan uji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis.

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Apabila angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ artinya data tersebut distribusinya tidak normal. Sebaliknya, jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak yang berarti variabel terdistribusi secara normal (Sekaran, 2011:34).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolinieritas yang serius di data model regresi tersebut (Ghozali, 2011:106).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011:110). Uji autokorelasi perlu dilakukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:113). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Salah satunya adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara residualnya dengan variabel terikat. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 115).

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh *inventory intensity ratio*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Penulis memilih model ini karena hanya untuk menguji pengaruh *inventory intensity ratio*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik terhadap *effective tax rate*, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 21. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Effective tax rate
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	= Koefisien Regresi
X ₁	= Inventory Intensity Ratio
X ₂	= Kepemilikan Manajerial
X ₃	= Kepemilikan Institusional
X ₄	= Kepemilikan Publik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_5 = Ukuran Perusahaan

e = eror

Dengan persamaan statistik di atas, hipotesis alternatif akan diterima dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila tingkat sig dari hasil analisis lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian diterima.

3.5.3.1 Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:120). Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.2 Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:125). Uji signifikansi F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:129).

Kelemahan mendasar koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka penelitian ini menggunakan *adjusted R²* karena lebih tepat untuk mengukur seberapa jauh variabel dependen diterangkan oleh variabel – variabel independen.